

**Sosialisasi Bahaya Penggunaan Narkoba Bagi Generasi Milenial
Di SMP Negeri 11 Ambon**

*Socialization of the Dangers of Drug Use for the Millennial Generation
at SMP Negeri 11 Ambon*

Laury M. Ch. Huwae

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pattimura, Ambon

**Stela Salamor¹, Sri J. A. Bandu²,
Karan Silaratubun³, Hubert A. Mainake⁴**
^{1,2,3,4} Fakultas Hukum Universitas Pattimura, Ambon

Ronald D. Hukubun

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura, Ambon

Korespondensi penulis : ronalddarly@gmail.com

Article History:

Received: 24 November 2022

Revised: 10 Desember 2022

Accepted: 22 Desember 2022

Keywords: *Drugs,
Lectures, Dangers.*

Abstract:

Drugs are one of society's diseases that are growing very rapidly and are difficult to eradicate. The main target of the largest distribution and use is dominated by the younger generation while the younger generation is the backbone and driver of change for the Indonesian nation. Formation of morals and ethics from an early age is the first step as an effort to prevent drug use, so that in real work lectures in Amahusu Village students run a program namely socialization of the dangers of drug use for the millennial generation. The purpose of this program is to shape the character of students by introducing caused by drug use. This activity was carried out on November 15 2022 located at SMP Negeri 11 Ambon. The implementation method uses lecture and sharing methods. With this activity, it is hoped that students will not only know the dangers but can fight drugs for the sake of creating a healthy life, a harmonious family and a bright future.

Abstrak

Narkoba merupakan salah satu penyakit masyarakat yang berkembang sangat pesat dan susah diberantas. Sasaran utama peredaran dan penggunaan terbesar didominasi oleh generasi muda sementara generasi muda adalah tulang punggung dan penggerak perubahan bangsa Indonesia. Pembentukan moral dan etika sejak dini menjadi pijakan pertama sebagai upaya pencegahan penggunaan narkoba, sehingga dalam kuliah kerja nyata di Desa Amahusu mahasiswa

menjalankan sebuah program yaitu sosialisasi bahaya penggunaan narkoba bagi generasi milenial tujuan dari program ini adalah membentuk karakter para siswa dan siswi dengan mengenalkan dampak yang ditimbulkan akibat penggunaan narkoba. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 November 2022 berlokasi di SMP Negeri 11 Ambon. Metode pelaksanaannya menggunakan metode ceramah dan *sharing*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa siswi bukan hanya mengetahui bahayanya saja tetapi dapat memerangi narkoba demi terwujudnya hidup yang sehat, keluarga yang harmonis dan masa depan yang cerah.

Kata Kunci: Narkoba, Ceramah, Bahaya

PENDAHULUAN

Bahaya penggunaan narkoba bagi generasi muda perlu diperhatikan terkhususnya bagi anak remaja. Dampak negatif penggunaan narkoba dan obat-obatan terlarang sangat membahayakan kesehatan dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Siti, 2019). Anak adalah generasi muda penerus cita-cita bangsa dan sumber daya unggul pembangunan nasional. Dalam dunia kesehatan ketersediaan narkoba jenis tertentu sangat diperlukan untuk meningkatkan derajat kesehatan namun jika disalahgunakan akan menimbulkan ketergantungan dan merugikan.

Pada saat ini penyalagunaan dan peredaran narkoba menjadi perhatian dunia dan menjadi ancaman bagi suatu negara sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan, penanggulangan, pemberantasan narkoba secara bersama-sama. Bencana awal yang akan dialami yaitu akan merusak pemakai atau pengguna itu sendiri kemudian akan meningkat menjadi masalah keluarga dan seterusnya menjadi masalah besar untuk negara. Penggunaan dan peredaran narkoba lebih didominasi oleh anak-anak usia sekolah. Salah satu penyebab yang paling mendasar yaitu karena adanya pergaulan bebas (Jumadewi dan Simeulu, 2021).

Hingga kini narkoba pun telah merajalela di kalangan siswa-siswa SMP maupun SMA. Hal tersebut akan mengganggu perstasi belajar siswa yang mengkomsumsi narkoba tersebut tanpa henti (pecandu) hal ini akan berdampak buruk terhadap diri pemakai seperti merusaknya beberapa jaringan di tubuh pecandu yang mengakibatkan tidak konsen dalam pelajaran, selalu gelisah, tidak fokus pada pelajaran sehingga prestasi siswa pemakai narkoba atau pecandu tersebut akan menurun.

Penyalahgunaan narkoba merupakan pelanggaran hukum yang dapat berdampak buruk bagi kondisi medis dan psikis para penggunanya. Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan anak dan remaja. Kurangnya pemahaman dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba (Rivai, 2006).

Berdasarkan besarnya dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba

dikalangan remaja dan anak, maka dilakukanya kegiatan sosialisasi akan bahayanya penggunaan narkoba bagi anak dan remaja milenial di sekolah SMP Negeri 11 Ambon pada Desa Amahusu. Melalui kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membentengi peserta didik (siswa) sebagai generasi penerus bangsa agar dapat terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

METODE

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk “Sosialisasi” dengan topik Bahaya Penggunaan Narkoba Bagi Anak Milenial di SMP Negeri 11 Ambon, Desa Amahusu, Kota Ambon. Kegiatan ini dilakukan pada Rabu, 15 November 2022, yang bertempat di ruang kelas SMP Negeri 11 Ambon. Program ini dilakukan dengan pendekatan metode ceramah dan *sharing*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indonesia menjadi salah satu negara dengan kondisi darurat narkoba yang memiliki tingkat tertinggi penyalahgunaan dan peredaran sehingga perlu ditangani secara serius. Seluruh wilayah di Indonesia tidak ada yang bersih dan bebas dari narkoba sehingga mengakibatkan kerugian yang dialami oleh bangsa dan juga menyebabkan banyaknya korban meninggal setiap tahunnya. Kerugian terbesar masalah ini adalah pelemahan karakter anak bangsa yang juga berarti melemahnya ketahanan dalam masyarakat sebagai awal kehancuran bangsa. Menghadapi kondisi tersebut perlu adanya peningkatan dan pengembangan sebagai sistem penanganan masalah penyalahgunaan dan peredaran narkoba (Karminingtyas dan Retno, 2020).

Program pengabdian masyarakat yang kami lakukan adalah sosialisasi terkait bahaya penggunaan narkoba bagi generasi milenial dimana kegiatan ini merupakan upaya kerja sama desa melalui mahasiswa kuliah kerja nyata dan pihak sekolah SMP Negeri 11 Ambon sebagai langkah awal pembentukan karakter dan pengenalan bahaya penggunaan narkoba .



Gambar 1. Pelaksanaan sosialisasi Bagi Para Siswa

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada hari Rabu, 15 November 2022 Jam 10.00 Wit

bertempat di SMP Negeri 11 Ambon . tahapan kegiatan dibuka oleh pembawa acara yaitu Karan Silaratubun kemudian acara dilanjutkan dengan sosialisasi oleh Hubert Mainake sebagai pembicara pertama dan Junior Teng Lewier sebagai pembicara kedua.materi yang disampaikan antara lain yaitu pengertian,jenis-jenis, factor pendorong, dampak, dan akibat hukum yang ditimbulkan akibat penyalagunaan dan peredaran narkoba.



Gambar 2. Pemberian Hadiah Buku Dan Pena Bagi Siswa

Anak merupakan aset setiap keluarga sehingga hak-hak dasar anak harus dipenuhi agar mereka dapat bertumbuh menjadi pribadi yang berkualitas dan memiliki ketahanan tubuh yang kuat. Setiap pembentukan karakter anak bukan hanya dapat dilakukan oleh keluarga namun juga menjadi peran utama sekolah (Mardin dkk, 2022). Sekolah adalah lembaga pendidikan yang berfungsi memberikan pengajaran dan pengenalan nilai-nilai serta norma bagi setiap individu. Pembentukan karakter diri sangat penting bagi anak agar tidak terjadi perilaku-perilaku menyimpang dikalangan anak karena pertemanan dan pergaulan merupakan langkah awal coba-coba melakukan berbagai kenakalan termasuk narkoba.

Narkoba merupakan singkatan Narkotika, Psikotropika, dan zat adiktif lainnya. Narkoba adalah zat-zat yang timbul secara alami maupun kimiawi apabila dimasukan kedalam tubuh secara oral (minum, hirup, hisap, sedot) atau secara injeksi/suntikan akan menyebabkan perubahan pikiran, suasana hati dan perilaku seseorang.

Menurut Harahap dkk (2022), narkoba dibagi menjadi beberapa jenis dan bahaya yang ditimbulkan akibat memakai narkoba narkoba menurut efeknya :

1. Ganja

Jika seseorang mengkonsumsi ganja maka efek samping yang ditimbulkan yaitu pengguna akan merasa cemas, murung, tegang, mudah marah, sering mengup dan mengantuk, kurangnya pengendalian diri serta depresi.

2. Sabu-Sabu

Efek samping yang ditimbulkan akibat sabu-sabu adalah kewaspadaan diri meningkat, sering bergairah, susah tidur atau insomnia dan hilangnya nafsu makan.

3. Heroin

Jika seseorang menggunakan narkoba maka rasa sakit akan hilang, pengguna akan sering mengalami pusing, mual dan muntah, juga bagi perempuan akan menyebabkan mandul.

4. Inhalant.

Jenis narkoba jenis ini merupakan salah satu jenis narkoba yang banyak dipakai oleh anak-anak contohnya seperti bensin, dan lem. Efek sampingnya yaitu tubuh akan terasa pusing dan gemetar, kram tubuh, nyeri dan batuk parah, selanjutnya dapat merusak otak, hati dan ginjal hingga berujung pada kehilangan ingatan, sulit belajar dan susah melihat sesuatu secara jelas.



Gambar 3. Potret Penolakan Narkoba Oleh Mahasiswa KKN dan Para siswa

Selain itu menurut Ridwan (2020) mengemukakan dampak negatif penggunaan narkoba, antara lain:

1. Organ tubuh menjadi rusak.

Narkoba mengakibatkan banyak gangguan dan kerusakan organ tubuh sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.

2. Perubahan sikap dan mental.

Pengguna akan mengalami kegelisahan berlebih, lemahnya motivasi belajar dan bekerja serta cenderung berbaur dengan masyarakat

3. Masa depan suram.

Kesempatan belajar hilang akibat dikeluarkan dari sekolah dan sulit mendapat pekerjaan jika merupakan narapidana

4. Berpotensi melakukan tindakan criminal seperti pencurian, kekerasan, dan pengrusakan
5. Pidana penjara hingga vonis mati.

Jika seseorang terlibat dalam penggunaan dan peredaran narkoba maka dapat dipidana penjara hingga vonis mati.

6. Kematian akibat overdosis.

Pemakaian narkoba secara berlebihan dalam jangka panjang dapat mengakibatkan kematian.



Gambar 4. Potrek Bersama Para Guru SMP N 11 Ambon

Faktor-faktor pendorong penggunaan narkoba bisa berasal dari dalam keluarga maupun dari lingkungan sekitar seperti kondisi keluarga berantakan atau broken home, pengendalian diri yang lemah, mengalami gangguan perilaku, suka menyendiri, prestasi sekolah yang rendah, dideportasi oleh lingkungan sekitar, berteman dengan pemakai dan juga telah mengenal narkoba sejak dini (Fitri dan Migunani, 2014). Narkoba merupakan zat-zat yang sangat berbahaya pada tubuh sehingga sebagai langkah untuk mengantisipasi diri agar tidak terjerumus kedalam narkoba ada beberapa hal yang bisa dilakukan seperti :

1. Bentengi diri dengan agama. Pengenalan dan pendalaman ajaran agama adalah hal utama yang harus dilakukan oleh setiap orang untuk memperkuat iman dan menumbuhkan rasa takut pada tuhan sehingga setiap perbuatan yang jahat mudah di jauhi.
2. Selektif dalam memilih teman
3. Berusaha agar tidak lari dari masalah.
4. Perbanyak mendengar penyuluhan tentang bahaya narkoba

Penyalahgunaan narkoba selain berdampak terhadap kesehatan juga memiliki akibat hukum bagi para pelakunya semua itu telah tertera dalam Undang-Undang nomor 35 Tahun 2009 sanksinya mulai dari denda sampai dengan pidana. Setiap penyalahguna narkoba dijerat dengan pasal 127 dengan ancaman pidana maksimal 4 tahun dan rehabilitasi. Untuk pengedar narkoba bagian peredaran gelap narkoba dapat dijerat pasal 111,112,129 dengan ancaman pidana 4 tahun sampai

20 tahun kurungan penjara, bagi yang memproduksi, mengekspor, menjual, membeli, narkoba dapat dijerat pasal 113 dan 114 dengan ancaman pidana minimal 6 tahun penjara hingga hukuman mati. Selanjutnya pengangkutan atau transit narkotika dapat dijerat dengan pasal 115 dengan ancaman pidana 4 tahun hingga 20 tahun penjara. Berdasarkan pasal 54 pecandu narkotika dan korban penyalahguna wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial (Susilo dan Yuliawan, 2018).

Program sosialisasi bahaya penggunaan narkoba bagi generasi milenial dilakukan di SMP Negeri 11 Ambon dihadiri oleh siswa kelas 7,8 dan 9. Kegiatan ini mendapat respon baik dari pihak sekolah terutama oleh para siswa siswi dan boleh berjalan dengan lancar respon baik dan antusias mereka dibuktikan dengan adanya respon balik terhadap materi-materi yang telah disampaikan berupa pertanyaan. Selain itu dengan adanya sosialisasi ini maka para siswa dapat mengetahui bahaya narkoba serta dapat menghindari barang tersebut demi kelangsungan masa depan yang lebih baik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh antara lain:

1. Penggunaan narkoba akan memberikan pengaruh buruk bagi kehidupan generasi muda yang merupakan aset keluarga dan generasi penerus bangsa.
2. Diperlukan upaya pencegahan harus dilakukan sedini mungkin, dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Maka dari itu disarankan agar upaya pencegahan seperti adanya sosialisasi kepada anak-anak haruslah dilakukan secara berkala, sehingga anak akan memperoleh pengetahuan tentang narkoba, dan melakukan aktivitas-aktivitas positif demi kelangsungan hidup yang sehat dan bersih dari narkoba.

DAFTAR REFERENSI

<https://ejurnal.stpkat.ac.id/index.php/jpkm>

- Asri Jumadewi, H. Y., P. Simeulu, S. J. (2021). *Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Narkoba. III*, 224–232.
- Cece Harahap, Agus Setiono, Desy I. D. Lubis., (2022). *Sosialisasi Dan Penyuluhan Tentang Bahaya Narkoba. I*, 60–63.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). *Sosialisasi Dan Penyuluhan Narkoba* (Vol. 3, Issue 2, pp. 72–76).
- Karminingtyas, Retno, S. (2020). *Pencegahan Bahaya Narkoba Bagi Siswa SMA Negeri I Ungaran melalui Edukasi Pathway Game Anti Narkoba*. Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE), Hal. 147. ISSN 2657-117X.
- Mardin, H., Hariana, H., & Lasalewo, T. (2022). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Peserta Didik SMP Negeri 4 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *LAMAHU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 9–15.
<https://doi.org/10.34312/lamahu.v1i1.13438>
- Ridwan. (2020). *Penyalahgunaan Narkoba oleh Remaja dalam Perspektif Sosiologi. I*, 243–261.
- Rivai, V. (2006). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Siti, D. 2019. Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum terhadap Anak sebagai Pelaku Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Purwakarta, *Jurnal Hukum POSITUM* Vol. 4, No. 1, Juni 2019, Hal. 98-115.
<https://journal.unsika.ac.id/index.php/positum/article/view/3010>
- Susilo, A. B., Yulawan, I. (2018). *Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba Bagi Remaja Di Kelurahan Karangrejo. 3*(1), 8–13.
- Undang-Undang Nomor. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.